

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat	Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten buleleng. Hal tersebut diungkap Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).	
		Harapkan Perahu Karet	Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.	
		Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng	Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas	

			<p>Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.</p>	
2	RADAR BALI	<p>Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan</p>	<p>Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Atlet

Pemanjat Buleleng Desak Rita Tampil Mengejutkan di Pra-PON

Merebut medali di ajang Pra-PON sekaligus lolos ke PON XX/2020 Papua, sama sekali tidak terpikirkan sebelumnya oleh atlet panjat tebing putri Bali, Desak Made Rita Kusuma Dewi.

PEMANJAT kaum hawa kelahiran Singaraja, 24 Januari 2001 menjelaskan, dirinya hanya berupaya tampil maksimal di Pra-PON Panjat Tebing zona II di Surabaya, Jawa Timur.

"Saya juga kaget bisa memberi sumbangsih tiket PON. Tentu hasil ini semakin menjadi pemicu untuk terus meraih prestasi di event nasional maupun internasional," ujar Desak Made Rita Kusuma Dewi, Senin (14/10).

Di Pra-PON di Surabaya adalah pertama kali dia ikuti, dan ternyata secara mengejutkan mampu meraih perak. Ia juga mengaku

senang dengan medali yang diraihnya itu sekaligus tantangan untuk berprestasi lebih baik lagi.

Pemanjat yang akrab disapa Desak itu meraih perak di nomor combain perorangan putri, yang terpaut sedikit dari peraih emas dari Jawa Barat, Salsabila. Ia mengakui rivalnya itu memang lebih senior dan lebih berpengalaman. Sementara dirinya masih berusia 18 tahun dan butuh pengalaman lebih banyak di event nasional.

"Saya memang kalah jam terbang dari

Salsabila. Waktu saya masih panjang dan saya harus rutin mengikuti event nasional. Saya masih harus memperpadat mengikuti event nasional terutama di nomor lead dan boulder, karena target saya di usia sekitar 23 tahun atau 24 tahun sudah masuk masa usia emas," jelasnya.

Mahasiswi Undhiksa Singaraja jurusan Penjas Kesrek semester I ini mengaku akan lebih giat lagi berlatih, sehingga 5 atau 6 tahun akan membidik target yang selama ini menjadi impiannya sebagai atlet andalan Bali dan Indonesia.

Secara internal Bali khususnya di Porprov Tabanan September 2019, Desak menorehkan prestasi sekeping medali emas di nomor speed world record (WR) dan 1 perunggu di nomor lead tim beregu putri, untuk kontingennya yakni Buleleng. **yon**



Desak Made Rita

POS BALI/YON



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : sampah

Tangani Persoalan Sampah di Buleleng, Diperlukan Edukasi untuk Masyarakat

Persoalan sampah masih menjadi masalah yang serius di Buleleng. Untuk menanggulangi persoalan sampah, diperlukan edukasi kepada masyarakat termasuk stakeholder agar sadar untuk menjaga dan memelihara lingkungan, sehingga bisa tercipta lingkungan yang sehat dan bersih di wilayah Buleleng.

BUPATI Buleleng, Putu Agus Suradnyana tidak menampik, persoalan sampah masih menjadi polemik akibat masih kurangnya edukasi kepada masyarakat. Menurutnya, masalah sampah terutama di desa-

desa bahkan hingga ke pelosok desa, tidak cukup selesai hanya dengan penyelesaiannya bersama-sama saja. Edukasi masalah sampah kepada masyarakat dapat dijadikan panduan dalam penanganan.

“Kondisi sampah di Buleleng tentu ada perbedaan dalam menyelesaikan, karena posisi geografis, topografi, jadi harus ada sesuatu yang komperhensif untuk menyelesaikannya,” kata Suradnyana, Senin (14/10).

Suradnyana mengungkapkan, langkah awal yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi ke masyarakat yang berada di hulu, agar dapat memilah sampah, membuat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), serta dengan pemberian alat transportasi pengangkut sampah.

“Jika kondisi lingkungan yang berada di hulu dapat terjaga dan teratur, maka sudah tentu akan memberikan

dampak positif kepada lingkungan yang berada di hilir. Buleleng ini kan berbasis environment atau lingkungan hidup, maka sustainable environment-nya diatur dengan maka dengan baik,” jelas Suradnyana.

Untuk menyelesaikan masalah sampah, sambung dia, tidak semudah yang dipikirkan mengingat harus ada kebiasaan masyarakat dalam menjaga dan rasa peduli terhadap lingkungan, sehingga secara perlahan masalah sampah terselesaikan. “Kami terlebih dahulu mengedukasi sebelum masuk ke regulasi, suatu saat jika melalui edukasi belum berhasil, pasti kami lakukan regulasi,” pungkas Suradnyana. rik



Sub Bagian AKSI bersih-bersih sampah yang ada di areal pantai wilayah Buleleng.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Daerah

Pengawasan Penjualan Daging Anjing di Buleleng Ditingkatkan

BULELENG, POS BALI - Wilayah Kabupaten Buleleng menjadi sasaran utama Tim Gabungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali untuk pengawasan atas penjualan daging anjing. Pemasalnya, sejauh ini dari beberapa kawasan yang didata, khusus di Buleleng masih ditemukan penjualan daging anjing bahkan terhadap daging anjing yang terkena rabies.

Pengawasan ini, mengacu pada Surat Edaran Gubernur Bali No. 524.3/9811/KKPP/Disnakkeswan tanggal 6 Juli 2017 perihal Isu Perdagangan Daging Anjing, Surat Edaran No. 9874/SE/pk.420/F.09/2018 tentang Peningkatan Pengawasan terhadap Peredaran/Perdagangan Daging Anjing tanggal 25 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian Direktorat

Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kemudian Instruksi Gubernur Bali No. 524/5913/Disnakkeswan/2019 tanggal 24 April 2019 tentang Pelarangan Peredaran dan Perdagangan Daging Anjing.

Atas dasar peraturan itu, maka dibentuklah tim untuk melakukan pencegahan dan pengawasan terhadap peredaran daging anjing yang diperjualbelikan.

Untuk memantapkan pengawasan atas peredaran penjualan daging anjing di Buleleng, Tim Gabungan Pemprov Bali dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari unsur Korwas PPNS Polda Bali dan unsur lainnya, pada Senin (14/10) siang mendatangi Wakapolres Buleleng, Kompol Loduwik Tapilaha.

Perwakilan dari Dinas Peternakan

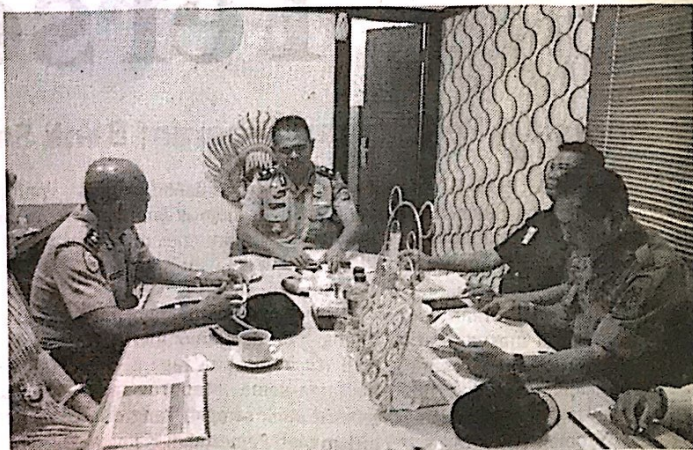
dan Kesehatan Provinsi Bali, Made Angga Prayoga mengatakan, secara aturan kesehatan, daging anjing tidak bagus untuk dikonsumsi. Sehingga, Dinas Peternakan dan Kesehatan Provinsi Bali bekerja sama dengan Polda Bali dan jajarannya melakukan pengawasan terkait data penjualan daging anjing yang ada di Provinsi Bali termasuk di Buleleng.

"Kegiatan ini konsennya paling utama ada di wilayah Buleleng, karena memang dari beberapa kawasan yang dilakukan pendataan, masih ditemukan adanya penjualan daging anjing bahkan daging anjing yang terkena rabies. Datanya juga sudah ada," kata Angga Prayoga.

Sebelum dilakukan penindakan, menurut Angga Prayoga, tim ini akan terlebih dahulu memberikan peringa-

tan, dengan membuat surat pernyataan untuk tidak menjual daging anjing. "Jika nanti tetap ditemukan kembali menjual daging anjing maka akan diberikan kompensasi berupa pelatihan, untuk tidak menjual lagi," ucap Angga Prayoga.

Menyikapi hal itu Wakapolres Buleleng, Kompol. Loduwik Tapilaha meminta, agar sebelum mengambil tindakan di lapangan harus terlebih dahulu untuk melakukan sosialisasi melibatkan tokoh masyarakat Desa, untuk melihat kondisi di lapangan. "Ya jika ada indikasi hal-hal yang tidak diinginkan paling tidak sudah diantisipasi. Untuk penanganannya nanti dilakukan oleh PPNS yang berkoordinasi dengan Korwas PPNS yang ada di Polri," pungkasnya Kompol Loduwik. 018



PERTEMUAN Tim Gabungan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali bersama Wakapolres Buleleng terkait dengan pengawasan peredaran penjualan daging anjing.